BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Gambaran faktor penyeyab ketuban pecah dini di RSUD karawang

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengetahui faktor penyebab ketuban pecah dini dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan respoden sehingga mengghasilkan jawaban yang tepat di karena kan ada beberapa yang dipertanyakan untuk memperkuat penyebab tersebut.

Untuk pertanyaan yang di lakukan tidak hanya pada responden namun dilakukan kepada suami reponden. Dengan asumsi dari hasil penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi ketuban pecah dini pada P1 adalah paparan asap rokok, dikarenakan P1 sering terpapar asap rokok suami responden dan bapak mertuanya dalam jumlah 1 bungkus/hari.

5.1.2 Komplikasi yang terjadi pada Ibu dan Janin

Komplikasi pada ibu tidak ada infeksi yang terdeteksi di karena kan keadaan umum ibu baik, tidak ada demam, lochea tidak berbau dan detak jantung ibu dalam keadaan normal. Dikarenakan penanganan ketuban pecah dini sesuai dengan SOP yaitu melahirkan bayi dalam 24 jam setelah pecah ketuban untuk mencegah infeksi pada ibu. sedangkah pada bayi terjadi komplikasi yaitu asfiksia sedang dikarena saat bayi baru lahir tidak bernafas teratur dan spontan dengan APGAR score 1 menit pertama 6, kemudian dilakukan pembersihan jalan nafas, rangangan taktil dan memakaikan pakaian pada bayi.

5.1.3 Penatalaksanaan ketuban pecah dini di RSUD Karawang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penatalaksanaan penanganan ketuban pecah dini di RSUD Karawang dilakukan dengan anamnesa, pemeriksaan fidik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan penunjang, dan kolaborasi dengan dokter spog. Bidan sudah melakukan pemeriksaan awal sesuai kewenangannya juga melalukan advice yang diberikan oleh dokter.

Untuk penatalaksanaan ketuban pecah dini yang dilakukan meliputi penerimaan pasien sampai dengan di pindahkan ke ruang inap untuk di lakukan terapi sejalan denga SOP yang berlaku di RSUD Karawang.

5.2 Saran

5.2.1 Penulis

Penulis berharap semoga dengan hasil penelitian ini dapat menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh selama meneliti kasus ketuban pecah dini di RSUD Karawang, kemudian peneliti berharap dapat terus meningkatkan keilmuan yang dimiliki supaya ilmunya dapat bermanfaat bagi orang banyak.

5.2.2 Institusi pendidikan

Materi khusus tentang ketuban pecah dini diharapkan dapat diterapkan secara tepat, sehingga kajian hasil temuannya saat mendapatkan kasus ketuban pecah dini dilahan akan teratasi dengan baik. Penambahan kegiatan laboratorium dalam penanganan ketuban pecah dini merupakan salah satu upaya yang dapat menjadi pendukung peningkatan ilmu, wawasan, dan pengalaman.

5.2.3 Tempat Penelitian

Penulis berharap bahwa pihak rumah sakit dapat meningkatkan kinerja para petugas agar lebih baik dikemudian hari, penulis juga berharap untuk selalu mempertahankan kualitas pelayanannya dengan berpedomankan kepada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan RSUD Karawang